

VITAMIN



PENDERES & PENGIDEP

Panduan Belajar

DAFTAR ISI

02 Penderes & Pengidep

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 05 Petunjuk penggunaan
- 06 Daftar Istilah
- 07 Daftar Klip
- 08 Daftar Pembahasan

10 I. Pahlawan Pemberantas Kemiskinan

- 12 Lembar Diskusi
- 13 Lembar Kegiatan
- 14 Lembar Kerja I.I
- 15 Lembar Kegiatan
- 16 Lembar Kerja I.II

17 II. Perempuan dan Ketahanan Keluarga

- 19 Lembar Diskusi
- 20 Lembar Kegiatan
- 21 Lembar Kegiatan

22 III. Hemat Pangkal Kaya-Rasional Berekonomi

- 24 Lembar Diskusi
- 25 Lembar Kegiatan
- 26 Lembar Kerja III.I
- 27 Lembar Kegiatan
- 29 Lembar Kerja III.III

Penderes & Pengidep



PENDERES & PENGIDEP

Data Film

Tahun Rilis 2014
Durasi 15 menit 25 detik
Sutradara Achmad Ulfi
Produser Kepala SMAN Kutasari Purbalingga, CLC Purbalingga
Produksi Papringan Pictures

Penghargaan

Dokumenter Pendek Pelajar Terbaik, Malang Film Festival 2014
Tata Suara Terbaik, Madyapadma 2014
Sinematografi Terbaik, Madyapadma 2014
Ide Film Terbaik, Madyapadma 2014
Penyutradaraan Terbaik, Madyapadma 2014
Film Dokumenter Terbaik, Madyapadma 2014
Film dokumenter favorit penonton, FFP 2014
Nominasi, Festival Film Dieng 2014
Apresiasi Film Independen Pelajar Terbaik, AFI 2014
Nominasi Dokumenter Pendek Terbaik, Festival Film Indonesia 2014
Film Terbaik kategori pelajar, Festival Film Dokumenter 2014
Film Terbaik kategori pelajar, Piala Maya 2014
Nominasi, XXI Short Film Festival 2015

Tautan

Film Utuh

https://www.youtube.com/watch?v=RKQ5LELH_Os

Media Sosial

https://instagram.com/clc_purbalingga
<https://facebook.com/clcpurbalingga.id>
https://twitter.com/clc_purbalingga
<https://youtube.com/user/clcpurbalingga>



PENDERES & PENGIDEP

Sinopsis

Disela kesibukan sebagai ibu rumah tangga, Suwini, ibu tiga anak, menyempatkan ngidep (membuat bulu mata). Sementara Suwitno, suaminya, sehari dua kali, pagi dan sore, harus naik-turun 21 pohon kelapa yang disewa untuk mengambil air nira. Harga gula jawa tak semanis rasa gulanya.

Topik

- Sosiologi
 - Ekonomi
 - Gender
-

Rekomendasi*

Subtema 1: Pahlawan Pemberantas Kemiskinan

Mata Pelajaran Sosiologi, Kelas SMP, SMA
Mata Pelajaran Rumpun IPS, Kelas SMP, SMA

Subtema 2: Perempuan dan Ketahanan Keluarga

Mata Pelajaran Rumpun IPS, Kelas SMP, SMA

Subtema 3: Hemat Pangkal Kaya - Rasional Berekonomi

Mata Pelajaran Rumpun IPS, Kelas SMP
Mata Pelajaran Ekonomi, Kelas SMA
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas SMP, SMA

*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
-

Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
 - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
 - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
 - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR ISTILAH

Topik	Isi/tema film keseluruhan.
Rekomendasi	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
Daftar Klip	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
Daftar Pembahasan	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
Subtema	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
Tujuan	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Kata Kunci	Inti pembahasan subtema.
Bahan pendukung	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
Klip	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
Starter	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
Lembar Diskusi	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kegiatan	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kerja	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

DAFTAR KLIP

- 1. Peran ganda perempuan**

Peran ganda ibu Suwini yang berperan dalam area domestik, dan turut menopang perekonomian keluarga sebagai pengidep.
Subtema 2 : Perempuan dan Ketahanan Keluarga.
Subtema 3 : Hemat Pangkal Kaya - Rasional Berekonomi.
- 2. Pendapatan VS Pengeluaran**

Kesulitan hidup yang harus dihadapi oleh keluarga pasangan Suwitno & Suwini. Pendapatan hasil gula Jawa tidak dapat menutupi pengeluaran rumah tangga.
Subtema 1: Pahlawan Pemberantas Kemiskinan.
Subtema 3: Hemat Pangkal Kaya- Rasional Berekonomi.
- 3. Mismanajemen Keuangan**

Mismanajemen keuangan yang terjadi dalam keluarga pasangan Suwitno & Suwini yang memperburuk perekonomian mereka.
Subtema 3: Hemat Pangkal Kaya - Rasional Berekonomi.
- 4. Tanpa SOP (Standard Operational Procedure)**

Bapak Suwitno memanjat pohon Nira tanpa penggunaan pengamanan yang memadai.
Subtema 1: Pahlawan Pemberantas Kemiskinan.
Subtema 3: Hemat Pangkal Kaya - Rasional Berekonomi.

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 1: Pahlawan Pemberantas Kemiskinan

Permasalahan Sosial, Kemiskinan, penderes, pengindep

Klip (3 menit 39 detik)

2. Pendapatan VS Pengeluaran (3 menit 7 detik)
4. Tanpa SOP (32 detik)

Kegiatan

- Diskusi mengenal permasalahan sosial, mengidentifikasi jenis dan penyebabnya yang terdapat pada film. (30 menit)
- Membuat tabel identifikasi dan kategori masalah sosial yang muncul akibat efek pandemi Covid 19 yang terdapat pada lingkungan tempat tinggal peserta didik. (Tugas perorangan- project 1-2 minggu)
- Kegiatan ‘Bermain Peran’ dalam sebuah kasus permasalahan sosial. (Tugas berkelompok - 90 menit)

Subtema 2: Perempuan dan Ketahanan Keluarga

Gender, Pekerjaan Domestik, Ketahanan Keluarga, Perempuan Produktif

Klip (4 menit 29 detik)

1. Peran Ganda Perempuan (4 menit 29 detik)

Kegiatan

- Diskusi mengenai posisi perempuan dalam ketahanan ekonomi keluarga yang terlihat dalam peran ibu Suwini sebagai istri. (30 menit)
- Kegiatan refleksi pembelajaran dengan topik ‘Ibu Saya Hebat’. (Tugas perorangan - 20 menit)
- Kegiatan mengenal profil perempuan inspiratif Indonesia dengan topik ‘Perempuan-Perempuan Hebat Indonesia’ (Tugas perorangan - project 1 minggu)

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 3: Hemat Pangkal Kaya-Rasional Berekonomi

Permasalahan Ekonomi, Manajemen Keuangan Keluarga, Petani Nira, Rasional Berekonomi

Klip (8 menit 39 detik)

2. Pendapatan VS Pengeluaran (3 menit, 7 detik),
3. Mismanajemen Keuangan (5 menit)
4. Tanpa SOP - Standard Operational Procedure (32 detik)

Kegiatan

- Diskusi mengenai pengertian Ekonomi dan permasalahannya (30 menit.)
- Membuat anggaran pendapatan dan pengeluaran pelajar sekolah. (15 menit)
- Mengenali peribahasa Indonesia yang berhubungan dengan keuangan (15 menit)
- Diskusi lanjutan mengenai Pengentasan Kemiskinan di Pedesaan. Mempelajari sistem produksi gula aren atau gula Jawa dan membuat perencanaan strateginya. (Tugas Perorangan (dapat dikerjakan sebagai pekerjaan rumah).



I. Pahlawan Pemberantas Kemiskinan

I. PAHLAWAN PEMBERANTAS KEMISKINAN

Tujuan

1. Mengidentifikasi permasalahan sosial, jenis, dan faktor penyebabnya.
 2. Mendeskripsikan berbagai strategi untuk memecahkan permasalahan sosial khususnya kemiskinan.
 3. Menjadi 'Agen Perubahan' dalam memberi solusi permasalahan sosial dimulai dari lingkungan sekitar.
-

Kata Kunci

- **Permasalahan Sosial** adalah sebuah kondisi yang tidak diharapkan karena adanya perbedaan antara harapan dengan kenyataan atau sebagai kesenjangan antara situasi yang ada dengan situasi yang seharusnya.
 - **Kemiskinan** adalah kondisi dimana satu atau sekelompok orang tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.
 - **Penderes** adalah istilah dalam bahasa Jawa untuk orang yang bekerja mengambil air nira pohon kelapa untuk dijadikan gula aren atau gula jawa.
 - **Pengidep** adalah istilah dalam bahasa Jawa untuk orang yang membuat bulu mata palsu.
-

Acuan Literasi

Contoh permasalahan sosial

<https://m-edukasi.kemdikbud.go.id/medukasi/produk-files/kontenkm/km2016/KM201626/materi1.html>

Informasi mengenai kemiskinan struktural

<https://blog.insanbumimandiri.org/dampak-kemiskinan-struktural-di-indonesia/#:~:text=Penyebab%20Kemiskinan%20Struktural&text=Kepemilikan%20sumber%20daya%20tidak%20merata,sumber%20daya%2C%20bahkan%20kualitasnya%20rendah.&text=Adanya%20perbedaan%20kualitas%20sumber%20daya,tingkat%20pendidikan%2C%20maupun%20kekurangan%20fisik.>

KLIP (3 menit 39 detik)

2. Pendapatan VS Pengeluaran (3 menit 7 detik)
 4. Tanpa SOP (32 detik)
-

LEMBAR DISKUSI

Permasalahan sosial dapat terjadi di berbagai ruang lingkup. Dari lingkup terkecil yaitu keluarga sampai dengan permasalahan yang besar yang melibatkan antar golongan masyarakat. Sebagai negara berkembang dengan tingkat keragaman penduduk tinggi, Indonesia memiliki beragam jenis masalah sosial. Masalah sosial bisa berupa: peperangan, kesenjangan sosial, kekerasan dalam keluarga, kriminalitas, dan kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah fundamental yang harus diselesaikan, karena dapat menjadi pangkal penyebab permasalahan lainnya. Berkontribusi lebih awal dengan cara mengenali kemiskinan dari dekat dapat memberi ide untuk solusi.

Dalam film ini, keluarga Suwitno adalah salah satu dari sekian banyak penduduk miskin di Indonesia yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya. Perlu diperhatikan bahwa sebagian besar kemiskinan bukan akibat kemalasan. Kemiskinan ada akibat struktur sosial yang menutup peluang dan kesempatan kepemilikan alat-alat produksi kekayaan untuk sebagian besar penduduk. Inilah yang disebut kemiskinan struktural.

Analisislah cuplikan adegan yang ada pada film ini:

1. Setelah menonton film ini, adakah kamu melihat kemalasan pada bapak Suwitno dan Suwini? Jelaskan alasanmu berdasarkan cuplikan film.
2. Perhatikan cuplikan klip di bawah ini:
 - Adegan Bapak Suwitno memanjat pohon kelapa sewaan sebanyak 21 buah pagi dan sore. (klip 1)
 - Adegan pembicaraan tentang bantuan beras raskin dari pemerintah yang sering terlambat datang atau tidak datang sama sekali. (klip 2)
 - Adegan pembicaraan mengenai harga gula aren yang dipatok oleh pengepul seharga Rp 6.200 per kg-nya. (klip 2)
 - Adegan kreditor yang sulit menagih hutang (klip 3)

Hubungkan isi dari adegan klip tersebut dengan penyebab terjadinya kemiskinan struktural seperti dibawah ini:

1. Kepemilikan sumber daya yang tidak merata
2. Pendidikan yang rendah
3. Tidak meratanya akses modal dan pelayanan sosial dasar
4. Kurangnya peran pemangku otoritas.

*pengajar dapat membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dari poin penyebab di atas dalam adegan film yang sudah diinformasikan sebelumnya.

LEMBAR KEGIATAN

Tabel Solusi (1 minggu)

Pada tugas individual ini, peserta didik diminta untuk membuat tabel identifikasi dan kategori masalah sosial yang muncul akibat efek pandemi COVID-19 yang terdapat pada lingkungan tempat tinggal peserta didik.

*untuk tugas 'Tabel solusi' pengajar dapat mengganti pemicu masalah sesuai dengan masalah yang sedang terjadi.

Pandemi COVID-19 membuat tingkat permasalahan sosial naik tajam. Mayoritas permasalahan dipicu karena ketidakmampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Indonesia tidak luput dari keadaan ini. Di tengah keterbatasan kapasitas pemerintah, semua warga negara berkewajiban turut berusaha bertahan hidup sesuai dengan kapasitas masing-masing.

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi dan memahami permasalahan sosial melalui contoh-contoh nyata yang ada pada lingkungan sekitar dan mendiskusikannya melalui pendekatan sosiologi yang berorientasi pada pemecahan masalah.
 2. Menimbulkan rasa empati peserta didik, dan etika sosial sehingga memiliki kesadaran diri untuk turut tanggung jawab sosial terhadap permasalahan sosial.
-

Persiapan

■ Cetak Lembar Kerja I.I*

*Lembar kerja dapat dijadikan sebagai contoh, dan peserta kegiatan diperbolehkan membuat tabel sendiri.

Tahapan kegiatan

1. Membagikan lembar kerja I.I kepada setiap peserta.
 2. Menjelaskan cara kerja pengisian tabel dengan memberi satu contoh masalah terlebih dahulu.
 3. Presentasikan kegiatan secara acak disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi kelas.
-



Tabel Masalah Sosial yang Muncul di Lingkungan Tempat Tinggalku Akibat Dampak Pandemi COVID-19.

NO	MASALAH TERIDENTIFIKASI	PENYEBAB	JENIS MASALAH SOSIAL	AKIBAT	IDE SOLUSI	PIHAK TERLIBAT
1.	Penurunan permintaan tenaga jasa PRT (pembantu rumah tangga) pulang - pergi.	Warga pengguna jasa takut tertular covid dan membatasi akses keluar masuk rumah untuk orang luar.	Kategori kemiskinan	Naiknya pengangguran.	<ul style="list-style-type: none"> ■ penyuluhan program wirausaha. ■ mempromosikan jasa PRT secara berkala pada wasap grup komplek dan komplek tetangga yang masih berada dalam lingkungan yang sama. 	<ul style="list-style-type: none"> ■ RT & RW ■ ibu ibu komplek
2.						
3.						
4.						

LEMBAR KEGIATAN

Bermain Peran (90 menit)

Pada tugas kelompok ini, peserta didik bermain peran tentang sebuah kasus permasalahan sosial yang melibatkan penyelesaian tokoh-tokoh masyarakat yang diperankan oleh peserta didik. Penyelesaian dinilai paling baik dan efektif adalah pemenangnya.

Tujuan kegiatan

1. Dapat mendeskripsikan dan merumuskan berbagai strategi guna menyelesaikan kasus masalah sosial sesuai dengan peran dan kedudukan di masyarakat.
 2. Dapat mengkomunikasikan gagasan mengenai penyelesaian masalah yang ada di lingkungan masyarakat.
 3. Belajar mewujudkan suasana musyawarah mufakat dalam penyelesaian konflik guna mencari penyelesaian terbaik.
-

Persiapan

- Mempersiapkan contoh kasus masalah sosial. Contoh kasus dapat diambil dari topik bahasan yang ada pada lembar kerja I.II atau dibuat sendiri oleh pengajar.
-

Tahapan kegiatan

1. Bagilah peserta menjadi 5 kelompok dengan meminta mereka untuk menghitung dari 1-5.
 2. Peserta kelompok 1 akan berperan sebagai RT.
 - Kelompok 2 akan berperan sebagai Lurah.
 - Kelompok 3 akan berperan sebagai Pemda.
 - Kelompok 4 akan berperan sebagai kementerian terkait.
 - Kelompok 5 akan berperan sebagai presiden.

**jenis dan jumlah peran tidak terikat, dapat ditentukan sesuai dengan topik masalah.*
 3. Setelah peserta mendapat peran masing-masing, kelompokan mereka menurut perannya.
 4. Berilah topik kasus, dan biarkan peserta mencari solusi terbaik dari mereka sesuai dengan peran yang didapatkan. **15 menit*
 5. Urutkan presentasi dari kelompok satu sampai dengan kelompok lima. Setiap peserta akan menyuarakan idenya dan kelompok lain akan menilai ide dari peserta mana pada kelompok tersebut yang paling terbaik. **pengajar diharapkan membimbing jalannya diskusi dalam sesi ini.*
 6. Pada akhir sesi maka akan terpilih solusi paling terbaik dari setiap kelompok. Solusi tersebut dapat dijabarkan dan dirangkum kembali sebagai simpulan.
-



Contoh Kasus:

Bapak Suwitno sebagai penderes Nira mesti memanjat pohon yang disewanya sebanyak 21 pohon setiap harinya. Ia memanjat dengan tangan kosong dan mempertaruhkan nyawanya karena tidak memiliki peralatan keselamatan yang memadai. Setelah air Nira didapat, proses untuk menjadi gula aren pun bukanlah proses yang terhitung cepat dan memakan banyak tenaga.

Namun pada kenyataannya harga gula aren di pasaran sering tidak tentu bahkan cenderung tidak adil bagi petani penghasil gula aren. Ketika hujan, produksi Nira melimpah, pun juga begitu dengan pembuatan gula aren. Sedangkan hal ini tidak diikuti dengan permintaan pasar sehingga dapat membuat harga gula menjadi anjlok.

Sebaliknya, pada musim kemarau produksi air Nira tidak sebanyak pada musim normal sehingga bisa menyebabkan produksi gula aren yang rendah. Tentu ini berimbas pada pendapatan petani Nira.

Dengan kasus diatas, solusi apa yang terbaik agar para petani Nira dapat keluar dari permasalahannya? Uraikan dengan bijak sesuai dengan peranmu!

Solusi:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Catatan:

- Fungsi ketua RT: berwenang sebagai garda depan penyelesaian masalah, membuat gagasan dan mengembangkan aspirasi masyarakat sesuai wilayahnya, dan pembantu administrasi.
- Fungsi Lurah : berwenang melaksanakan tugas kelurahan dan pembangunan pemberdayaan masyarakat wilayah kelurahan.
- Fungsi Pemda : mengelola sumber daya nasional, menetapkan APBD, informasi lebih lanjut cek https://www.bappenas.go.id/files/7113/4985/2797/dedy__20091015151001__2383__0.pdf
- Fungsi kementerian terkait *tergantung pada kementerian yang terlibat dalam masalah tersebut.
- Fungsi presiden adalah pemegang kekuasaan tertinggi dalam pemerintahan.